

## **Efektivitas Pengelolaan Dana Simpan Pinjam Perempuan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam di UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kec. Jatisari Kab. Karawang**

<sup>1</sup>Rusiana Maharani Dewi, <sup>2</sup>N. Eva Fauziah, <sup>3</sup>Nuridin

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

*e-mail: <sup>1</sup>rusianamaharanidewi@gmail.com*

**Abstrak.** Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan partisipasi dari semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Sehingga pemerintah membentuk program pengentasan kemiskinan dengan konsep pemberdayaan, supaya masyarakat langsung terlibat dalam pengambilan keputusan. Program unggulan dalam perekonomian masyarakat adalah program dana simpan pinjam perempuan di PNPM (Pengelolaan Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Pedesaan. Simpan pinjam perempuan merupakan dana bergulir yang diberikan kepada masyarakat yang pengelolaannya lebih banyak diberikan kepada kaum perempuan. Karena pada faktanya perempuan berperan dalam pengelolaan keuangan keluarga dan menanggung beban keluarga, sehingga perempuan perlu meningkatkan pendapatan keluarga. Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah dan tujuan penelitiannya adalah pengelolaan dana simpan pinjam perempuan di PNPM Jatisari, tingkat kesejahteraan masyarakat di Kec. Jatisari Kab. Karawang dalam perspektif ekonomi Islam dan efektivitas pengelolaan dana simpan pinjam perempuan di PNPM terhadap kesejahteraan masyarakat di Kec. Jatisari Kab. Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap pengelola PNPM Mandiri Pedesaan Kec. Jatisari Kab. Karawang, Kuesioner kepada nasabah simpan pinjam perempuan sebanyak 92 responden serta menggunakan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dengan uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana simpan pinjam perempuan ditinjau dari pengelola dan nasabah sudah dilaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai prosedur, tingkat kesejahteraan masyarakat di Kec. Jatisari Kab. Karawang dinilai baik karena modal yang diterima digunakan untuk modal usaha sehingga dapat menambahkan pendapatan masyarakat, dan pengelolaan dana simpan pinjam perempuan yang dilaksanakan oleh PNPM Mandiri Pedesaan dinilai efektif. Pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dinilai cukup kuat apabila dari  $t$  hitung  $> t$  tabel, yaitu  $6,855 > 1,68$  yang artinya terdapat keefektifan yang signifikan antara variabel pengelolaan dana dengan kesejahteraan masyarakat, dengan nilai pengaruhnya  $6,855$  dan nilai signifikannya  $0,000$ .

**Kata Kunci:** Efektivitas, Kesejahteraan Masyarakat, Pengelolaan dana

### **A. Pendahuluan**

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan partisipasi dari semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Kerelawanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dan pemecahan akar permasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Masalah kemiskinan merupakan tantangan utama dalam proses pembangunan nasional Indonesia. Sebagaimana kita ketahui, kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan kronis, yang dipacu oleh suatu keadaan yang berpengaruh pada keadaan yang lainnya, seperti rendahnya pendapatan berpengaruh pada tingkat konsumsi masyarakat, rendahnya upah dan gaji tercermin pada tingkat pendapatan yang rendah. Kemiskinan secara umum merupakan suatu keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Dalam arti luas, kemiskinan merupakan suatu fenomena *multiface* atau multidimensional.

Program pengentasan kemiskinan dengan konsep pemberdayaan merupakan

program yang dibentuk oleh pemerintah. Program pemberdayaan ditujukan agar masyarakat lebih berdaya. Masyarakat dilibatkan dalam pengambilan keputusan dalam rangka pembangunan desa serta tujuan lainnya yaitu dalam pengentasan kemiskinan. Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dinilai lebih efektif, karena masyarakat dianggap lebih mengetahui segala permasalahan yang dihadapi pada masing-masing desa. Salah satu kegiatan utama dari PNPM Mandiri adalah mengalokasikan Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) untuk pembangunan infrastruktur dan program simpan pinjam untuk kelompok perempuan (SPP). Alokasi dana yang berasal dari Bantuan Langsung Mandiri (BLM) untuk program simpan pinjam perempuan yang diperuntukkan sebagai bantuan modal kerja terhadap usaha agar masyarakat dapat meningkatkan produktivitas perekonomiannya. Disamping itu, alokasi pinjaman atau bantuan modal kerja diprioritaskan bagi masyarakat miskin yang memiliki usaha produktif.

Terkait dengan dana bergulir, digunakan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat miskin yang pengelolaannya lebih banyak diberikan pada kaum perempuan biasanya disebut juga Simpan Pinjam Perempuan (SPP). SPP sebagai usaha simpan pinjam merupakan suatu program yang diharapkan mampu memecahkan persoalan di tingkat masyarakat, yang pengelolaannya diserahkan kepada perempuan sebagai bagian yang juga bertanggungjawab pada perekonomian keluarga di pedesaan. Program Simpan Pinjam Perempuan ini dilatarbelakangi oleh masalah ataupun persoalan yang dihadapi oleh kelompok. Hal ini terkait persoalan lemahnya perekonomian masyarakat, sumberdaya masyarakat yang minim, semakin meningkatnya kemiskinan, bertambahnya jumlah anak putus sekolah, serta tingginya angka pengangguran.

Dengan adanya program Simpan Pinjam Perempuan ini diharapkan adanya perubahan kondisi di dalam masyarakat, khususnya anggota kelompok itu sendiri. Melalui Pengelolaan dana di dalam kelompok, diharapkan program Simpan Pinjam Perempuan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, Tingkat pendidikan meningkat, menurunnya kemiskinan, dan menurunnya angka pengangguran, sehingga masyarakat bisa merasakan kemakmuran dan kesejahteraan hidup.

Melihat potensi kaum perempuan yang cukup besar, kaum perempuan harus diberdayakan agar dapat menolong dirinya sendiri dan keluarganya. Perempuan berperan dalam pengelolaan keuangan keluarga dan pada faktanya di masyarakat, banyak perempuan ikut menanggung beban keluarga. Sehingga perempuan perlu meningkatkan pendapatan keluarga.

## **B. Landasan Teori**

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan suatu program tersebut berhasil atau tidak. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Suatu efektivitas dilihat berdasarkan pencapaian hasil atau pencapaian dari suatu tujuan. Efektivitas berfokus kepada outcome (hasil) dari suatu program atau kegiatan, yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang

<sup>1</sup> Siagian Sondang P, *Teori dan Praktek kepemimpinan*, Rienika Cipta, Jakarta, 2003, hlm. 24.

diharapkan. Dalam teori sistem, suatu organisasi dipandang sebagai satu dari sejumlah elemen yang saling tergantung. Aliran input dan output merupakan titik awal dalam menggambarkan suatu organisasi. Dengan istilah yang sederhana, organisasi merupakan sumber daya (input) dari sistem yang lebih besar (lingkungan), memproses input dan mengembalikannya dalam bentuk yang telah diubah atau output.<sup>2</sup>

Jadi efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan (kualitas, kuantitas, dampak dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya.

Pengelolaan adalah konsep manajemen yang berhubungan dengan pengelolaan meliputi fungsi organik dari manajemen yang terdiri dari perencanaan, implementasi, dan pengawasan. Yang mana fungsi dari manajemen tersebut adalah fungsi pengelolaan yang diarahkan untuk mencapai tujuan.<sup>3</sup> sedangkan dana merupakan alat yang sangat penting yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk menjalankan kegiatan oprasionalnya.

Kesejahteraan dalam Konsep ekonomi Islam adalah sebuah sistem yang menganut dan melibatkan faktor atau variable keimanan (nilai-nilai Islam) sebagai salah satu unsur fundamental yang sangat asasi dalam mencapai kesejahteraan Individu dan kolektif sebagai suatu masyarakat atau negara.<sup>4</sup>

Kesejahteraan sosial dalam ekonomi Islam pada intinya mencakup dua hal pokok yaitu kesejahteraan sosial yang bersifat jasmani (lahir) dan kesejahteraan yang bersifat rohani (batin). Sejahtera lahir dan batin tersebut harus terwujud dalam setiap pribadi (individu) yang bekerja untuk kesejahteraan hidupnya sendiri, sehingga akan terbentuk keluarga/masyarakat dan negeri yang sejahtera.<sup>5</sup>

Persoalan ekonomi merupakan bagian yang sangat penting dari kelangsungan hidup manusia, sehingga tidak heran jika manusia sangat ekstra keras dalam melakukan apa saja, agar pemberdayaan ekonominya dapat terjamin. Pemberdayaan ekonomi secara baik, menjadi kata kunci memelihara dan meningkatkan pertumbuhan secara baik. Soal bagaimana pemberdayaannya, Rasulullah menyerahkan persoalan pemberdayaannya kepada manusia karena mereka yang lebih tahu urusan dunianya. Penyerahan Rasulullah tersebut mengisyaratkan bahwa seseorang memiliki kebebasan untuk melakukan pemberdayaan terhadap urusan hidup. Dengan catatan tidak melanggar batas-batas norma hukum yang telah digariskan Allah SWT.

Sehingga Islam memiliki nilai-nilai prinsipil terhadap aktivitas kehidupan, begitu juga halnya dengan prinsip pemberdayaan ekonomi islam. Prinsip pemberdayaan itu sejalan dengan tujuannya antara lain: Mewujudkan kesejahteraan ekonomi dalam kerangka norma moral islam, Mewujudkan persaudaraan dan keadilan universal, Terwujudnya pendapatan dan kekayaan yang merata dan Terwujudnya kebebasan individual dalam konteks kemaslahatan dan kesejahteraan umat.<sup>6</sup>

### C. Hasil Penelitian

<sup>2</sup> Ivancevich. John. M. dkk , *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Erlangga, Jakarta, 2006, hlm. 23.

<sup>3</sup> Hadi Handoko T, *Manajemen*, BPFE , Yogyakarta,2006, hlm.8.

<sup>4</sup> Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2012, hlm. 47.

<sup>5</sup> UU No. 11 Tahun 2011 tentang Kesejahteraan Sosial

<sup>6</sup> Ahmad Sabban Rajagukguk, *Berdialog dengan Tuhan*, Cita Pustaka Media Perintis,Bandung,2009,hlm. 194.

### Pengelolaan dana simpan pinjam perempuan di PNPM Mandiri Pedesaan Kec. Jatisari Kab. Karawang

Berdasarkan hasil wawancara dari pengelola dan hasil kuesioner dari responden bahwa pengelolaan dana simpan pinjam perempuan sudah melaksanakan pengelolaannya secara efektif karena telah melaksanakan prosedur yang di rencanakan dengan tepat, pelaksanaan dengan sesuai dengan prosedur dan selalu mengadakan pengawasan atas terlaksananya program PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Jatisari Kab. Karawang. Pengelolaannya diambil dari partisipasi anggota kelompok perempuan yang di dalamnya terdapat musyawarah kelompok

#### Pengelolaan dana simpan pinjam perempuan

No	Pernyataan	Skor	Klasifikasi
1	Pengelola selalu merencanakan dana simpan pinjam perempuan dengan tepat sasaran.	388	Baik
2	Pengelola selalu Merencanakan pinjaman untuk kaum perempuan dengan baik	398	Sangat Baik
3	Pengelola sealalu merencanakan pelaksanaan sosialisaidari dana simpan pinjam perempuan dengan maksimal	380	Baik
4	Pengelola memberikan pinjaman dari dana simpan pinjam perempuan dengan prosedur cepat,mudah dan jelas.	345	Baik
5	Pengelola selalu melakukan sleksi bgi nasabah unuk memperoleh nasabah yang tepat.	366	Baik
6	Pengelola selalu menekankan kepada nasabah unuk menggunakan dana pinjaman secara tepat.	295	Cukup
7	Pengelola selalu melakukan monitoring kepada nasabah dana simpan pinjam perempuan.	350	Baik
8	Pengelola selalu transparan atas pengelolaan dana simpan pinjam perempuan.	362	Baik
9	Pengelola selalu mengadakan evaluasi atas terlaksananya program dana simpan pinjam perempuan	350	Baik
10	Pengelola selalau melakukan monitoring penggunaan dana nasabah.	352	Baik
Total		3586	Baik
Rata- Rata		358,6	Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa rata-rata keseluruhan variabel Pengelolaan dana simpan pinjam perempuan sebesar 358,6 termasuk pada kriteria baik berada di interval 317- 391.

#### 1. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kec. Jatisari Kab. Karawang dalam prespektif ekonomi Islam

Kesejahteraan masyarakat kecamatan jatisari dinilai cukup baik, karena rata-rata masyarakat di kec. Jatisari kab. Karawang dinilai sejahtera karena sesuai dengan indikator unuk mengukur kesejahteraan masyarakat dalam prespektif ekonomi islam. Dan modal yang di dapat digunakan unuk modal usaha sehingga dapat menambah pendapatan.

#### Kesejahteraan Masyarakat Dalam prespektif ekonomi Islam

No	Pernyataan	Skor	klasifikasi
1	Pinjaman yang diberikan dari program dana simpan pinjam	335	Baik

	perempuan dapat memberikan perubahan terhadap pendapatan nasabah sebelumnya.		
2	Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan yang modalnya dari PNPM dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari.	332	Baik
3	Dengan adanya dana simpan pinjam perempuan dapat membantu pendapatan ekonomi keluarga.	348	Baik
4	Dengan adanya simpan pinjam perempuan pengeluaran harta bisa direncanakan.	313	Cukup
5	Dengan adanya dana simpan pinjam perempuan nasabah dapat kesempatan untuk memiliki tempat tinggal yang layak.	312	Cukup
6	Dengan adanya dana simpan pinjam perempuan nasabah merasa beruntung memiliki tempat tinggal dekat dengan kantor PNPM Mandiri Pedesaan.	306	Cukup
7	Dengan adanya program simpan pinjam perempuan dari PNPM dapat memberikan kemudahan memasukan anak pada setiap jenjang pendidikan.	311	Cukup
8	Dengan adanya dana simpan pinjam perempuan dapat membantu biaya pendidikan anak setiap bulan.	316	Cukup
9	Mendapatkan layanan kesehatan yang baik dengan adanya program dana simpan pinjam perempuan .	320	Baik
10	Dengan adanya dana simpan pinjam perempuan dapat memberikan kemudahan didalam biaya berobat.	325	Baik
11	Dengan adanya program simpan pinjam perempuan maka fasilitas publik menjadi lebih baik.	332	Baik
Total		3218	Cukup Baik
Rata- Rata		292,6	Cukup Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan variabel Kesejahteraan Masyarakat sebesar 292,6 termasuk pada kriteria Cukup baik berada di interval 242-316.

2. Efektivitas pengelolaan dana simpan pinjam perempuan terhadap kesejahteraan masyarakat dalam prespektif ekonomi Islam di UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kec. Jatisari Kab.Karawang.

Uji t hitung variabel pengelolaan dana simpan pinjam dengan variabel kesejahteraan masyarakat

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	37,390	3,789		10,009	,025
Pengelolaan Dana	,656	,096	,586	6,855	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima

Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak

Jika angka signifikansi penelitian < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika angka signifikansi penelitian > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Dari tabel diatas maka jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka signifikan, signifikan yang di maksud ini adalah bahwa pengelolaan yang efektif berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, akan tetapi jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka pengelolaan yang efektif tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji  $t$  hitung, diketahui nilai uji  $t$  hitung variabel Pengelolaan dana sebesar 6,855. Karena uji  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yakni  $6,855 > 1,68$ , dan angka signifikansi Pengelolaan dana terhadap kesejahteraan masyarakat adalah  $< 0,000$  dan menurut uji signifikansi jika  $0,000 < 0,005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel, maka variabel pengelolaan dana yang efektif mempengaruhi secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai pengaruhnya 6,855 dan nilai signifikannya 0,000.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang efektivitas peneglolaan dana simpan pinjam perempuan terhadap kesejahteraan masyarakat dalam prespektif ekonomi Islam di UPK PNPM Mandiri pedesaan Kec. Jatisari Kab. Karawang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

3. Pengelolaan dana simpan pinjam perempuan di PNPM Mandiri Perdesaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program PNPM Mandiri perdesaan. Tinjauan terhadap pengelolaan ini ada dua yakni dari pengelola dan nasabah. Ditinjau dari segi pengelolaan rata-rata pengelola telah melaksanakan tugas sesuai SOP seperti dalam perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. di dalam pelaksanaanya, pengelola memilih nasabah yang tepat untuk diberikan pinjaman (tepat sasaran). Sedangkan di dalam pengawasan pengelola mengawasi dalam penggunaan dana maupun kegiatan pemberdayaannya. Adapun tinjauan dari segi tanggapan nasabah terhadap pengelola PNPM, para pengelola PNPM dipandang melaksanakan tugasnya dengan baik. Pengelola selalu memberi arahan kepada nasabah agar menggunakan dana pinjaman secara tepat. terkait prosedurnya, pihak PNPM melakukan pelayanan prosedurnya cepat, mudah dan jelas. Selain itu, pengelola selalu melakukan evaluasi atas terlaksananya program dana simpan pinjam perempuan.
4. Tingkat kesejahteraan masyarakat di kec. Jatisari dinilai cukup baik. Hal ini dilihat dari rentan kalsifikasi 3.218 dengan rata- rata 292,6 berada pada kategori cukup baik, karena modal yang diterima digunakan untuk modal usaha sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti dapat membantu biaya pendidikan anak, membantu pendapatan ekonomi keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.
5. Efektivitas pengelolaan dana simpan pinjam perempuan terhadap kesejahteraan masyarakat di UPK PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Jatisari Kab. Karawang dinilai telah efektif dengan nilai pengaruhnya yang kuat dengan nilai  $p = 0,000$ , koefisien korelasi sebesar 0,586 ( $R = 58,6 \%$ ), koefisien determinan ( $R$ -Square/ $R^2$ ) sebesar 34,3 %. Ini berarti kontribusi variabel pengelolaan dana yang efektif terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 34,3%. Sehingga apabila pengelolaan dana simpan pinjam perempuan dikelola secara efektif maka akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## Daftar Pustaka

### Sumber Buku

- Adiwarman Karim, *sejarah pemikiran ekonomi islam*, jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Edi. Sutrisno, *Budaya Organisasi*. Jakarta, 2007, Kencana Prenada Media Group
- George R Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta. 2008
- Hadi Handoko T, *Manajemen*, BPFE , Yogyakarta, 2006
- Husein U , *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, PT. Graamedia, Jakarta, 2005
- Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan pembangunan Ekonomi*. Gema Insani Press, Jakarta, 2005
- Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, Alumni Bandung
- M. B. Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, Ekonisia, Yogyakarta, 2003
- P. Joko . Subagyo , *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, PT. Rieneka Cipta, Jakarta
- Siagian Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia* , Rienika Cipta, Jakarta, 2
- Suharto E , *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, Refika Aditama, Bandung, 2005
- Suryawati, Chriswardani. 2005. *Jurnal Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*.
- Sutrisno hadi dalam buku sugiyono , *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2013
- Subagyo Pangestu, *Manajemen Operasi*, BPFE, Yogyakarta, 2000, Cetakan Pertama
- Sumodiningrat. Gunawan, *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa Menanggulangi Kemiskinan Dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta, 2009, Elex Media Komputindo.
- Umer Chapra , *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Gema Insani Press, Jakarta, 2000
- Yusuf Qardhawi , *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, Robani Press, Jakarta

### Jurnal

- Eka Purwati, 2013. "Evaluasi Pengelolaan Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin". Universitas Tridinianti Palembang.
- Dian Novitasari. 2009. Jurnal "Analisi Program PNPM Mandiri Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin di Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali ". Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia. 2008. Penjelasa PTO (Petunjuk Teknis Operasional) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Direktorat Jendral pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- Muhammad Zaki Azhar, 2013. Penyelesaian Kredit Macet dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Di Unit Pengelola Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan PNPM Mandiri Kec Pabelan Kab. Semarang). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mulyanti Khairunnisa. 2010. Jurnal Efektivitas Penyaluran Modal Kerja Program

PNPM Mandiri Perkotaan Untuk Pemberdayaan Masyarakat dan Peluang Pengembangan dengan Pola Syariah . Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Darma Jasuli. 2011. Jurnal “Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Dampak tentang Pelaksanaan PNPM-MP di Desa Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep) .

**Web**

<http://childrenofsyariah.blogspot.co.id/2013/06/konsep-kejahteraan-ekonomi-dalam.html>

[http://www.academia.edu/8896966/AGAMA ISLAM -  
Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Umat](http://www.academia.edu/8896966/AGAMA_ISLAM_-_Ekonomi_Islam_dan_Kesejahteraan_Umat)

Muhammad Mahatir, artikel “Konsep Kesejahteraan” Desember 2011  
[http://mahathir71.blogspot.co.id/2011/12/konsep-kesejahteraan\\_16.html](http://mahathir71.blogspot.co.id/2011/12/konsep-kesejahteraan_16.html)

<http://www.tnp2k.go.id/id/program/program/dprogram-program-nasional-pemberdayaan-masyarakat-mandiri-pnpm-mandiri/>

<http://www.bps.go.id/>